



# Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Efisiensi Operasional dan Tingkat Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan dengan Resiko Pembiayaan Sebagai Variabel Moderating pada Perbankan Syariah di Indonesia

Mufidatul Ummah Adhyta

Universitas Muhammadiyah Gresik

Korespondensi penulis: [mufidatulummah2402@gmail.com](mailto:mufidatulummah2402@gmail.com)

Syaiful Syaiful

Universitas Muhammadiyah Gresik

Email: [syaiful@umg.ic.id](mailto:syaiful@umg.ic.id)

Jl. Sumatera No. 101, Gn. Malang, Randuagung, Kec. Kebomas, Kabupaten Gresik,  
Jawa Timur 61121

**Abstract.** *This research aims to examine the influence of third party funds, operational efficiency and liquidity levels on the financial performance of Islamic commercial banks. This type of research uses a quantitative approach. The sample selection in this research used the purposive sampling method. The population in this study is all financial report data from quarter 1 to quarter 3 of Sharia Commercial Banks from 2018 to 2022. The sample used in this research is 120 samples from 10 observation data from Islamic commercial banks that have been registered with the Financial Services Authority for the period 2018- 2022. Data were analyzed using the moderated regression analysis test method, classic assumption tests which include normality tests, multicollinearity tests, heteroscedasticity tests and autocorrelation tests. In this research, return on assets is used to measure the financial performance of Islamic general banking. The dependent variable in this research uses Return On Assets, while the independent variables are data on third party funds, Operating Expenses, Operational Income, and Financing to Deposit Ratio, then for the moderating variable, the Net Performance Financing ratio is used. The results of this research show that the Third Party Funds variable has a negative and insignificant effect on the financial performance of sharia commercial banks, Operational Efficiency (BOPO) has a negative effect on the financial performance of sharia commercial banks, the level of liquidity (FDR) has a negative and insignificant effect on the financial performance of commercial banks Sharia and financing risk variables (NPF) are able to strengthen the interaction relationship between their independent variable.*

**Keywords:** *Third Party Funds, Operational Efficiency (BOPO), Liquidity (FDR), profitability (ROA), NPF.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dana pihak ketiga, efisiensi operasional dan tingkat likuiditas terhadap kinerja keuangan bank umum syariah. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan triwulan 1 sampai triwulan 3 Bank Umum Syariah tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini 120 sampel dari 10 data observasi bank umum syariah yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode tahun 2018-2022. Data dianalisis dengan metode uji moderated regression analysis, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Dalam penelitian ini return on aset digunakan dalam mengukur kinerja keuangan perbankan umum syariah. Variable dependen pada penelitian ini menggunakan Return On Assets sedangkan variable independennya adalah data dana pihak ketiga, Beban Operasional Pendapatan Operasional, dan Financing to Deposit Ratio, kemudian untuk variable modersinya menggunakan rasio Net Performing Financing. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah, Efisiensi Operasional (BOPO) berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan bank umum syariah, tingkat likuiditas (FDR) berpengaruh negtaif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah dan variabel resiko pembiayaan (NPF) mampu memperkuat hubungan interaksi antar variabel independenya.

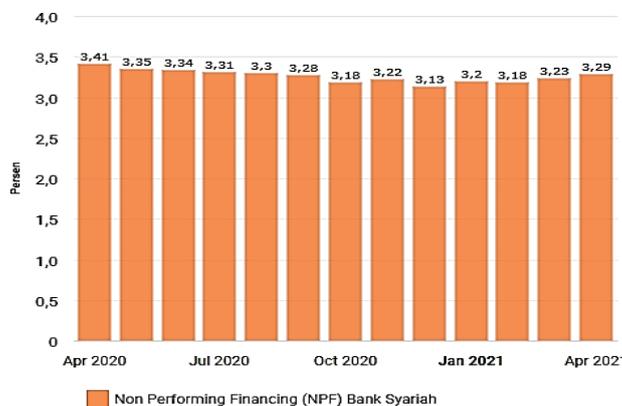
**Kata Kunci:** Dana Pihak Ketiga, Efisiensi Operasional (BOPO), Likuiditas (FDR), kinerja keuangan (ROA), NPF.

## LATAR BELAKANG

Berdasarkan UU Nomor 21 tahun 2008 menegaskan bahwa keuangan syariah adalah bagian dari sistem ekonomi yang berfungsi menggunakan prinsip syariah dalam menjalankan usaha. Perkembangan sebuah perekonomian diukur dari kemajuan bank di negara tersebut, karena perbankan dianggap sebagai jantung perekonomian dengan fungsi utama menghimpun dan menyalurkan dana. Dalam perbankan syariah, bank mengelola sumber dananya melalui produk simpanan seperti giro, tabungan, dan deposito untuk mencapai profitabilitas. Penghimpunan dana yang efektif memungkinkan bank menyalurkan dana lebih mudah kepada masyarakat yang membutuhkan, sehingga bank dapat menjalankan kegiatan operasionalnya dengan baik dan mencapai profitabilitas.

Pada paruh pertama tahun ini, Bank Bjb Syariah mencatat pertumbuhan bisnis yang positif dengan laba bersih meningkat hingga 347,94% year on year (yoy) menjadi Rp 46,81 miliar. Pertumbuhan ini sejalan dengan peningkatan pembiayaan dan dana pihak ketiga (DPK) yang mencapai Rp 6,83 triliun, naik 11,78% yoy pada bulan Juni 2022. Bank telah mempersiapkan diri secara eksternal dan internal untuk menghadapi dampak pandemi Covid-19. DPK Bank Bjb Syariah meningkat 25,15% yoy menjadi Rp 8,21 triliun pada Juni 2022, dengan kontribusi deposito mencapai 61,51% dari total simpanan. Rasio NPL gross terkendali di level 3,30% dan return on assets (ROA) serta return on equity (ROE) juga meningkat menjadi 1,16% dan 8,21% pada Juni 2022, menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik dalam menghasilkan laba bersih.

ROA adalah rasio yang mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Dihitung dengan membagi margin laba bersih dengan perputaran aset, ROA mencerminkan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan kekayaannya untuk mencapai laba setelah memperhitungkan biaya pendanaan aset (Hanafi & Halim, 2009).



**Gambar 1. Diagram Non Performing Financing (NPF)**

Sumber data: statistik <https://databoks>

Dari data OJK, NPF pada bank umum syariah meningkat dari 3,18% pada Februari 2021 menjadi 3,29% pada April 2021. Penelitian menunjukkan bahwa dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh positif terhadap volume pembiayaan perbankan syariah. Namun, ada kecenderungan ROA bank syariah menurun meskipun DPK dan pembiayaan meningkat. BOPO memiliki pengaruh negatif terhadap ROA, menandakan bahwa efisiensi operasional penting. Likuiditas juga berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank syariah. Namun, peningkatan DPK dan pembiayaan tidak selalu diikuti dengan peningkatan ROA, yang menarik untuk diteliti lebih lanjut. Penelitian ini berjudul "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Efisiensi Operasional, dan Tingkat Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan dengan Risiko Pembiayaan Sebagai Variabel Moderating pada Perbankan Syariah di Indonesia" akan mengungkap lebih lanjut tentang hubungan variabel tersebut.

## **KAJIAN TEORITIS**

### ***Trade-Off Theory Capital Structure***

Trade-Off Theory Capital Structure yang diungkapkan oleh Myers (2001) menyatakan bahwa teori ini menjelaskan bagaimana menghitung keuntungan dari memanfaatkan utang dapat membantu dalam menentukan struktur modal. Menurut (Rohman & Yanti, 2022) Besarnya konflik antara keinginan dan kepentingan (trade-off) antara kolektibilitas, likuiditas, dana pihak ketiga, dan profitabilitas digambarkan dengan pengertian Trade-Off antara kolektibilitas, likuiditas, dana pihak ketiga, dan profitabilitas. Dimana hal ini menunjukkan bahwasanya Lembaga Keuangan syariah selalu mempertahankan dengan instrumen kolektibilitas resiko pembiayaan, risiko tingkat likuiditas dan pembiayaan sumber dana dari pihak ketiga yang seimbang dengan satu sisi kemampuan yang dimiliki perusahaan dari hasil keuntungan yang baik (farhan & Ariyanti, 2021). Trade-Off Theory Capital Structure Menurut (Hidayati et al., 2021), menyatakan bahwa pengaplikasian hutang terdiri dari dua sisi, antaranya yaitu sisi negatif dan sisi positif. Perusahaan akan berusaha menyeimbangkan manfaat dari biaya penggunaan utang dengan biaya kebangkrutan dan biaya keagenan dalam struktur modal (Murhadi, 2012).

### **Bank Syariah**

Bank memiliki fungsi utama sebagai intermediasi keuangan, yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana (surplus of fund) dan menyalurkan kembali dana kepada masyarakat yang kekurangan dana (lack of fund) dalam bentuk kredit dan memiliki tujuan dalam menunjang segala pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan

pertumbuhan pembangunan dan meningkatkan taraf hidup orang banyak, serta meningkatkan ekonomi (Afroh, 2020).

### **Dana Pihak Ketiga**

Dana pihak ketiga adalah dana yang diperoleh dari masyarakat baik perorangan maupun badan usaha yang diperoleh bank dengan menggunakan berbagai produk simpanan yang dimiliki oleh bank (Mahmudah & Harjanti, 2016).

### ***Financing to Deposit Ratio***

Tingkat likuiditasnya diukur menggunakan rasio Financing to Deposit Ratio, hal ini dapat mempengaruhi pada tingkatan kinerja keuangan perusahaan. Financing to Deposit Ratio (FDR) digunakan untuk menilai likuiditas suatu bank dengan cara membagi jumlah kredit dengan jumlah dana dan menunjukkan kemampuan suatu bank dalam menyediakan dana kepada debiturnya dengan modal yang dimiliki oleh bank maupun dana yang dikumpulkan dari masyarakat Restiyana (2011).

### **Tingkat Efisiensi**

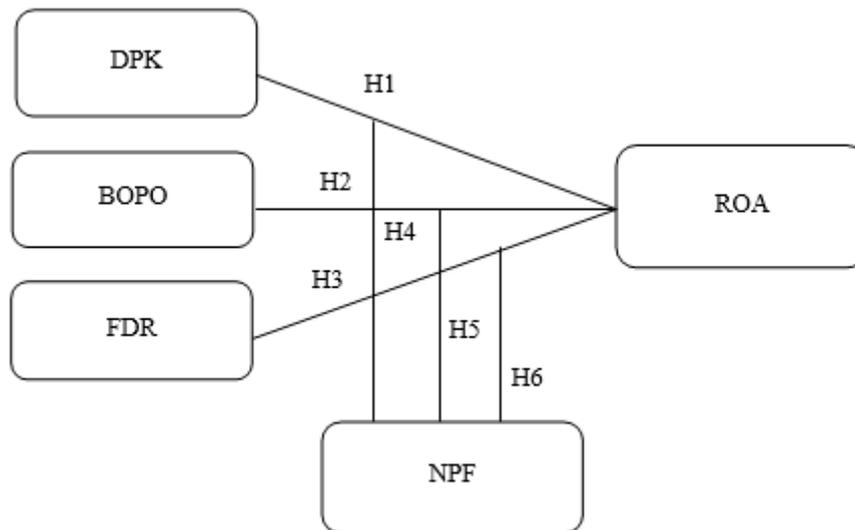
Pengukuran rasio operasional ini bertujuan mengukur tingkat efisiensi dari perbankan. apabila Biaya Operasional lebih besar dari Pendapatan Operasional, maka bank tersebut mengalami tingkat tidak efisien (Kurnia & Wahyudi, 2021). Pada profitabilitas bank, efisiensi beban manajemen menjadi penting diperhatikan, karena kemungkinan bank-bank akan meningkatkan profitabilitasnya dengan memberikan fokus pada biaya yang dikendalikan dengan tepat dan efisiensi operasionalnya (Karim & Hanafia, 2020). BOPO ini dapat diartikan sebagai rasip untuk mengetahui perbandingan antara pembiayaan kegiatan operasional perbankan pada pendapatan pembiayaannya. Bank mengukur kinerja keuangan suatu organisasi dengan tingkat efisiensi. Salah satu solusi untuk masalah menghitung dan mengukur faktor kinerja seperti efisiensi umum, teknik, dan alokasi adalah efisiensi.

### **Kinerja Keuangan**

Perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain dengan menggunakan pengukuran kinerja untuk meningkatkan kegiatan operasional. Analisis kinerja keuangan adalah proses mengevaluasi data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan menyelesaikan masalah keuangan perusahaan selama suatu waktu (Farassari, 2021). Rasio yang hasilnya sejumlah dengan akktiva perusahaan yang dapat menjadi tolak ukur guna efektivitas manajemen perusahaan bagi investor, maka hasilnya akan berhubungan dengan produktivitas seluruh dana perusahaan bagi modal yang dibutuhkan, semakin tinggi nilai aset (ROA) suatu bank, semakin tinggi pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik posisinya dalam penggunaan aset (Turoh, 2020).

### *Net Performing Financing*

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No 8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang Penilaian Kualitas Bank Umum, bahwa lembaga yang melaksanakan kegiatan usaha secara syariah pada pasal 9 ayat (2) Penilaian Kualitas menyatakan bahwa aktiva produktif pembiayaan terbagi menjadi berbagai kategorinya yaitu Lancar, Dalam Perhatian Khusus, Kurang Lancar, Diragukan, dan Macet. Kesehatan bank syariah akan terpengaruh jika tingkat NPF melebihi lima persenya dari nominal yang ditentukan.



H1 = Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

H2 = Likuiditas berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

H3 = Efisiensi Operasional berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

H4 = Risiko Pembiayaan mampu memoderasi pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Kinerja Keuangan.

H5 = Risiko Pembiayaan mampu memoderasi pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan.

H6 = Risiko Pembiayaan mampu memoderasi pengaruh Efisiensi Operasional terhadap Kinerja Keuangan.

### **METODE PENELITIAN**

Metode ini menggunakan data yang digunakan dalam pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada periode waktu selama 4 tahun mulai dari 2019-2022. Penelitian ini diambil di OJK karena lembaga negara yang berfungsi sebagai sistem pengawasan yang terintegrasi terhadap semua kegiatan operasional pada salah satu sektor jasa

keuangan terutama pada sektor perbankan syariah. Hal ini dianggap OJK memiliki data laporan keuangan yang lengkap dan sudah pasti memiliki data yang valid. Populasi didalam penelitian ini menggunakan subjek dari Bank Umum Syariah yang ada di Otoritas Jasa Keuangan yang terdapat di Statistik Perbankan Syariah selama kurun waktu 4 tahun pada periode 2019-2022. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah bank umum syariah yang memiliki ketentuan sebagai bank yang terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta mempublikasi laporan keuangan triwulan satu sampai dengan triwulan tiga dari periode tahun 2018 hingga 2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling. Teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel yang bersumber dari data sekunder dengan pertimbangan tertentu dan memiliki kriteria yang memenuhi sampel tersebut diantaranya ialah:

1. Bank Umum Syariah Bank Umum Syariah yang tercatat di OJK
2. Bank Umum Syariah yang mempublikasikan laporan keuangan triwulan satu sampai 3 selama 5 tahun yaitu tahun 2018-2022
3. Bank Umum Syariah yang mempublikasikan data rasio keuangan triwulan yang diperlukan pada penelitian ini selama 5 tahun yaitu tahun 2018-2022.

Sumber data yang akan digunakan oleh penelitian ini adalah menggunakan data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari website resmi di Otoritas Jasa Keuangan berupa data laporan keuangan Bank Umum Syariah telah dirilis dan dapat diakses dari tahun 2018 hingga 2022. Selain itu, variabel Dana Pihak Ketiga (DPK), variabel Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), variabel Financing to Deposit Ratio (FDR), dan variabel Net Performing Financing (NPF) bank syariah diambil dari statistik perbankan syariah Otoritas Jasa Keuangan dan situs resmi masing-masing Bank Umum Syariah. Selain itu, variabel Return On Asset (ROA) diambil dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan dari masing-masing sampel pada rasio keuangan yang dipublikasikan. Data yang diperoleh dari sumber lain dalam bentuk jadi dan telah diolah menjadi publikasi disebut data sekunder (Farassari, 2021). Pada peneliti saat ini, metode pengumpulan data dokumenter digunakan. Pengolahan data menggunakan software SPSS.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

**Tabel 1. Hasil Uji Analisis Deskriptif Sebelum Outlier**

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	120	.00	3.39	.9363	.84929
DPK	120	13.62	19.03	16.0644	1.35004
BOPO	120	.99	99.96	89.2831	11.56874
FDR	120	1.82	175.97	80.8344	20.37251
NPF	120	.00	4.98	1.9541	1.61658
Valid N (listwise)	120				

Sumber : Hasil Output spss, 2023

**Tabel 2. Hasil Uji Analisis Dskriptif Sesudah Outlier**

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	109	.01	2.70	.8440	.71182
DPK	109	13.62	19.03	16.0252	1.38563
BOPO	109	66.76	99.96	90.6328	7.92337
FDR	109	50.12	175.97	83.6126	18.09614
NPF	109	.00	4.98	2.0946	1.62496
Valid N (listwise)	109				

Sumber : Hasil Output spss, 2023

Berdasarkan tabel 2 diketahui Abahwa hasil analisis deskriptif pada penelitian ini terdapat data yang tidak wajar, maka dari itu terjadinya outlier agar menghasilkan hasil yang wajar. Pada tabel 4.8 sampel yang ada pada penelitian ini sesudah outlier terdapat 109 data dari 10 data observasi bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa keuangan periode 2018 sampai 2022. Berikut penjelasan hasil analisis statistic deskripif dari data olahan spss sebagai berikut.

#### 1. *Return On Assets (ROA)*

Hasil Analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata *Return On Assets* pada penelitian ini sebesar 0,8440 .nilai minimum *Return On Assets* sebesar 0,01 dan untuk nilai maksimum dari variabel *Return On Assets* sebesar 0,8440 dengan nilaistandard deviasinya dalam penelitian ini sebesar 0,71182.

## 2. Dana Pihak Ketiga

Hasil Analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata Dana Pihak Ketiga pada penelitian ini sebesar 16,0252 nilai minimum Dana Pihak Ketiga sebesar 13,62 dan untuk nilai maksimum dari variabel Dana Pihak Ketiga sebesar 19,03 dengan nilai standard deviasinya dalam penelitian ini sebesar 1,38563.

## 3. Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Hasil Analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata Beban Operasional Pendapatan Operasional pada penelitian ini sebesar 90,6328 nilai minimum Beban Operasional Pendapatan Operasional sebesar 66,76 dan untuk nilai maksimum dari variabel Beban Operasional Pendapatan Operasional sebesar 99,96 dengan nilai standard deviasinya dalam penelitian ini sebesar 7,92337.

## 4. Financing to Deposit Ratio (FDR)

Hasil Analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata *Financing to Deposit Ratio* pada penelitian ini sebesar 83,6126 nilai minimum *Financing to Deposit* sebesar 50,12 dan untuk nilai maksimum dari variabel *Financing to Deposit* sebesar 175,97 dengan nilai standard deviasinya dalam penelitian ini sebesar 18,09614.

## 5. Net Performing Financing (NPF)

Hasil Analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata *Net Performing Financing* pada penelitian ini sebesar 2,9046 nilai minimum *Net Performing Financing* sebesar 0,00 dan untuk nilai maksimum dari variabel *Net Performing Financing* sebesar 4,98 dengan nilai standard deviasinya dalam penelitian ini sebesar 1,62496.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji Normalitas apabila nilai Asymp. Sig lebih besar dari ( $\alpha$  0,05) ,maka data berdistribusi normal (Ghozali,2016). Berikut hasil uji normalitas untuk penelitian ini :

## 1. Uji Normalitas One-Sampel Kolmogrov Smirnov (K-S)

**Tabel 3. Uji Normalitas One-Sampel sebelum outlier**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized
		Residual
N		120
Normal Parameters a, b	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.48079200
Most Extreme Differences	Absolute	.132
	Positive	.132
	Negative	-.131
Test Statistic		.132
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : data olahan SPSS, 2023

**Tabel 4. Uji Normalitas One-Sampel setelah outlier**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized
		Residual
N		109
Normal Parameters a, b	Mean	-.0392872
	Std. Deviation	.30582508
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.068
	Negative	-.077
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.122 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

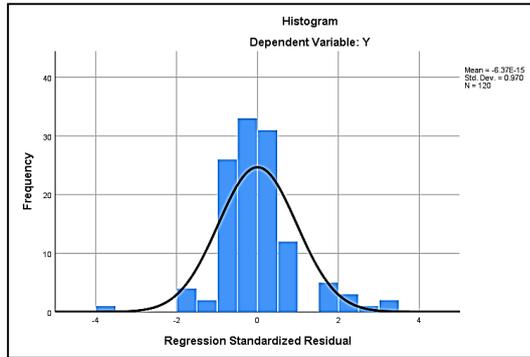
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : data olahan SPSS, 2023

Pada tabel 5 diatas menyatakan bahwa nilai Asymp.sig dari uji normalitas One-Sampel Kolmogriv Smirnov sebesar  $0,00 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini tidak terdistribusi normal, sehingga terjadi pengujian outlieragar memperoleh nilai Asymp.sig  $> 0,05$  dan dinyatakan normal. Berdasarkan tabel 4.10 menghasil nilai

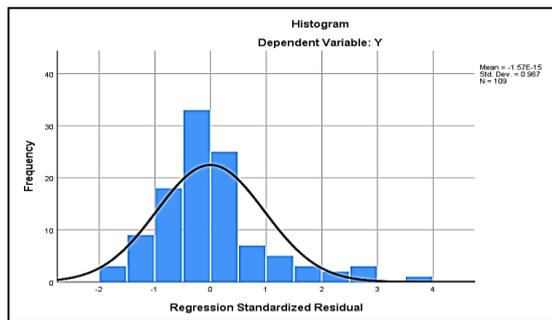
Asymp.sig setelah terjadi outlier pada Uji Normalitas dengan menggunakan metode One-Sampel Kolmogorov Smirnov sebesar  $0.122 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini sudah berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

### 1. Uji Normalitas Histogram



**Gambar 2. Grafik Histogram sebelum Outlier**

Sumber : data olahan SPSS, 2023

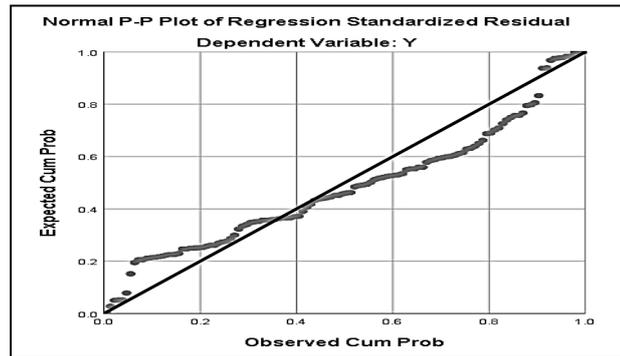


**Gambar 3. Grafik Histogram setelah Outlier**

Sumber : data olahan SPSS, 2023

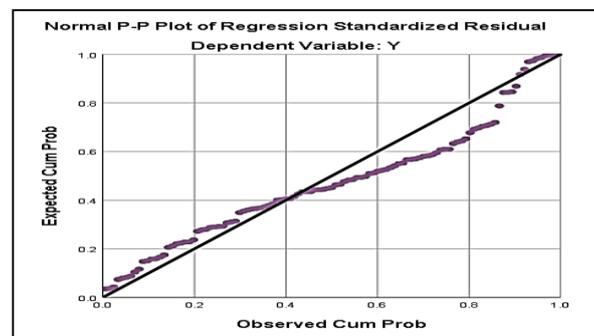
Berdasarkan hasil uji grafik histogram pada gambar 4.6 diatas menunjukkan bahwa gambar tersebut membentuk garis lengkung yang lebih condong ke kanan, yang berarti adanya data yang tidak normal maka harus dilakukan uji outlier, hasil setelah outlier dapat dilihat pada gambar 4.7 diatas dapat disimpulkan bahwa pada grafik tersebut menghasilkan pola distribusi normal. Artinya pola pada histogram diatas membentuk garis lengkung yang berada pada titik koordinatnya atau tidak condong ke salah satu bagian kanan atau kiri, hal ini berarti model regresi pada penelitian ini sesuai dengan asumsi normalitas.

## 2. Normalitas P-Plot



**Gambar 4. Grafik P-Plot sebelum outlier**

Sumber : data olahan SPSS, 2023



**Gambar 5. Grafik P-Plot setelah Outlier**

Sumber : data olahan SPSS, 2023

Berdasarkan grafik plot diatas pada gambar 4.8 terlihat bahwa titik- titik yang ada menjauh pada garis diagonal, yang beararti data tidak terdistribusi secara normal. Jika distribusi data dinyatakan normal, maka grafik plot menggambarkan data sesungguhnya yang akan mengikuti garis diagonalnya. Pada gambar 4.9 diatas menunjukkan bahwa titik yang ada telah mendekati garis diagonalnya, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model fit pada grafik p-plot baik dan dapat dinyatakan pula bahwa distribusi data residual normal.

## 2. Uji Multikolonierias

Dalam pengujian uji multikolinieritas pada data penelitian dapat dilihat dari nilai tolerance dan nilai variance inflation factor (VIF) (Sugiyono, 2013). Jika nilai tolerance  $> 0.10$  dan  $VIF < 10$  maka dapat diartikan tidak terdapat multikolinieritas.

**Tabel 5. Hasil Uji Multikolonieritas**

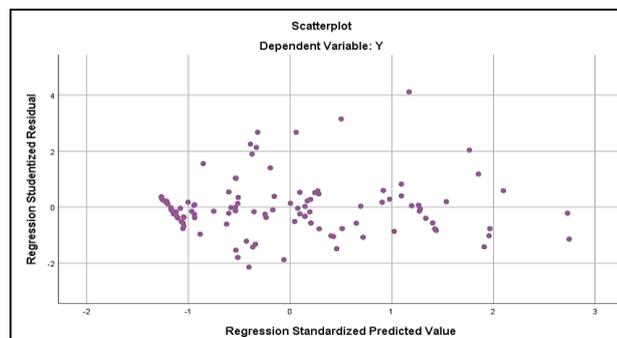
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VI F
1	(Constant)		
	DPK	.171	5.840
	BOPO	.159	6.287
	FDR	.106	9.437
	NPF	.001	765.963
	DPK*NPF	.004	273.355
	BOPO*NPF	.002	596.223
	FDR*NPF	.019	52.499

Sumber : Data Olahan SPSS,2023

Berdasarkan hasil pengujian diatas dapat diketahui bahwa standar hasil uji multikolonieritas memperlihatkan bahwa seluruh variabel independen mempunyai nilai tolerance  $> 0,10$  dan VIF  $< 10$ , yaitu variabel Dana Pihak Ketiga memiliki nilai tolerance sebesar 0,171 dan nilai VIF sebesar 5,840, variabel efisiensi operasional memiliki nilai tolerance sebesar 0,159 dan nilai VIF sebesar 6,287, dan variabel likuiditas memiliki nilai tolerance sebesar 0,106 dan nilai VIF sebesar 9437, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi multikolonieritas. Setelah terjadinya interaksi hubungan antar variabel independendengan pemoderasi *Net Performing Financing*, maka hasil pada model regresi penelitian ini terjadi multikolonieritas.

### 3. Uji heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas menggunakan grafik scatterplot (Ghozali, 2016). berikut hasil uji hteroskedstisitas sebagai berikut.



**Gambar 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Sumber: Data olahan SPSS, 2023

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada gambar 5 ini, menyatakan bahwa dalam suatu model regresi yang baik, artinya tidak mengalami heteroskedastisitas. Melalui grafik scatterplot dapat terlihat suatu model regresi mengalami heteroskedastisitas atau tidak. Terlihat bahwa titik-titikmenyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

#### 4. Uji Autokolerasi

**Tabel 6. Hasil Uji Autokolerasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.972 <sup>a</sup>	.945	.941	.17329	.882

a. Predictors: (Constant), FDR\*NPF, DPK, FDR, BOPO, DPK\*NPF, BOPO\*NPF, NPF

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : data olahan SPSS, 2023

Berdasarkan uji yang telah dilakukan maka didapat nilai uji Durbin-Watson sebesar 0,882. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan nilai dl dan du. Nilai dl dan du dapat dilihat dari tabel durbin-watson dengan tingkat signifikansi 5% , n = jumlah data, K = jumlah variabel independen. Maka ditemukan nilai sampelnya N = 109, jumlah variabelnya K = 4 variabel independen, diperoleh hasil dl = 1,6125 dan nilai du = 1,7644. Dengan demikian setelah di perhitungkan dan di bandingkan dengan tabel Durbin-Watson, bahwa nilai Durbin-Watson pada tabel 4.9 adalah sebesar 0,882 lebih kecil dari nilai 4-dl sebesar 2,319 (4-1,6125), nilai 4-du sebesar 2,2356 (4- 1,7644) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat autokorelasi pada model regresi dalam penelitian ini.

#### 5. Uji Moderated Regression Analysis

Analisis moderasi ini digunakan sebagai alat ukur untuk menguji variabel yang memoderasi ini apakah variabel (Z) Net Performing Financing berpengaruh pada variabel (X) independennya yang akan mempengaruhi variabel yang lain berkaitan dengan variabel (Y) dependennya (Sugiyono, 2013). Berdasarkan iuran diatas,berikut hasil dari pengujian pada penelitian ini sebagai berikut.

**Tabel 7. Hasil Uji Analisis Moderated Regression Analysis**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.850	.781		8.773	.000
	DPK	.045	.029	.089	1.564	.121
	BOPO	-.066	.005	-.731	-12.445	.000
	FDR	-.008	.003	-.210	-2.912	.004
	NPF	.654	.284	1.491	2.303	.023
	DPK*NPF	-.015	.011	-.533	-1.376	.172
	BOPO*NPF	-.007	.003	-1.512	-2.643	.010
	FDR*NPF	.002	.001	.459	2.704	.008

a. Dependent Variable:  
ROA

Sumber : data olahan SPSS, 2023

Berdasarkan table diatas diperoleh persamaan *Moderated Regression Analysis* sebagai berikut :

$$Y = 6,850 + 0,045 \text{ DPK} - 0,066 \text{ BOPO} - 0,008 \text{ FDR} + 0,653 \text{ NPF} - 0,015 \text{ DPK.NPF} + 0,007 \text{ BOPO.NPF} + 0,002 \text{ FDR.NPF}$$

## Pengujian Hipotesis

### Uji Statistik Parsial (Uji T)

Uji T dilakukan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen (bebas) apakah memiliki pengaruh secara parsial yang signifikan terhadap variabel dependen (terikat) atau tidak (Ghozali, 2018). Sebelum mengetahui hasil Uji T dirumuskan hipotesisnya. Apabila hasil signifikan lebih besar 0,05 atau tidak signifikan maka hipotesis ditolak dan Apabila hasil signifikan lebih kecil 0,05 atau signifikan maka hipotesis diterima.

**Tabel 8. Hasil Uji Statistik Parsial Sebelum Moderasi (Uji T)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.848	.425		20.797	.000
	DPK	-.006	.015	-.011	-.360	.719
	BOPO	-.087	.003	-.965	-31.928	.000
	FDR	-.001	.001	-.018	-.658	.512

a. Dependent Variable:  
ROA

Sumber : data olahan SPSS, 2023

1. Variabel Dana Pihak Ketiga (X1) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan karena nilai signifikansinya (0,719) lebih besar dari 0,05. Sehingga H1 ditolak.
2. Variabel Efisiensi Operasional (X2) berpengaruh terhadap kinerja keuangan karena nilai signifikansinya (0,000) lebih kecil dari 0,05. Sehingga H2 diterima.
3. Variabel Tingkat Likuiditas (X3) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan karena nilai signifikansinya (0,512) lebih besar dari 0,05. Sehingga H3 ditolak.

**Tabel 9. Hasil Uji Statistik Parsial sesudah moderasi (Uji T)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.850	.781		8.773	.000
	DPK	.045	.029	.089	1.564	.121
	BOPO	-.066	.005	-.731	-12.445	.000
	FDR	-.008	.003	-.210	-2.912	.004
	NPF	.654	.284	1.491	2.303	.023
	DPK*NPF	-.015	.011	-.533	-1.376	.172
	BOPO*NPF	-.007	.003	-1.512	-2.643	.010
	FDR*NPF	.002	.001	.459	2.704	.008

a. Dependent Variable:  
ROA

Sumber : data olahan SPSS, 2023

1. Interaksi antara Net Performing Financing (Z) dan Dana Pihak Ketiga (X1) tidak memoderasi hubungan terhadap kinerja keuangan karena nilai signifikansinya (0,172) lebih besar dari 0,05. Sehingga H4 ditolak.

2. Interaksi antara Net Performing Financing (Z) dan Efisiensi Operasional (X2) memoderasi hubungan terhadap kinerja keuangan karena nilai signifikansinya (0,010) lebih kecil dari 0,05. Sehingga H5 diterima.
3. Interaksi antara Net Performing Financing (Z) dan Tingkat Likuiditas (X3) memoderasi hubungan terhadap kinerja keuangan karena nilai signifikansinya (0,008) lebih kecil dari 0,05. Sehingga H6 diterima.

### Uji statistik Simultan (Uji F)

**Tabel 10. Hasil Uji Statistik Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	51.689	7	7.384	245.907	.000 <sup>b</sup>
	Residual	3.033	101	.030		
	Total	54.722	108			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), FDR\*NPF, DPK, FDR, BOPO, DPK\*NPF, BOPO\*NPF, NPF

Sumber: Data olahan, 2023

Berdasarkan tabel 10 diatas dapat diketahui hasil uji statistik F diperoleh nilai Fhitung sebesar 245,907. Untuk perhitungan Ftabel pada nilai signifikansi 0,00 yang didapatkan dari nilai  $df_1 = 4 (5-1)$  dan nilai  $df_2 = 105 (109-4)$  dengan nilai signifikansi sebesar 2,46. Maka diketahui nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $245,907 > 2,46$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan pada penelitian ini hubungan antar variabel independen dengan variabel dependennya serta interaksi variabel pemoderasinya dengan variabel independen terhadap variabel dependennya berpengaruh signifikan dan pada penelitian ini dinyatakan layak digunakan.

## Uji Determinasi R Square

**Tabel 11. Hasil Uji Determinasi R Square**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.972 <sup>a</sup>	.945	.941	.17329

a. Predictors: (Constant), FDR\*NPF, DPK, FDR, BOPO, DPK\*NPF, BOPO\*NPF, NPF  
b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data olahan, 2023

Pada hasil uji koefisien determinasi R<sup>2</sup> diatas, menunjukkan bahwa Adjusted R Square sebesar 0.945 yang berarti bahwa korelasi atau hubungan antara variabel dependen yang mana dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu sebesar 94,5%. Maka dapat disimpulkan bahwa 94,5% kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh variabel dana pihak ketiga, resiko operasional, risiko likuiditas dan variabel net performing financing dapat memperkuat pengaruhnya. Sisanya sebesar 1,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang mana tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Pembahasan Penelitian

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel dana pihak ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah, dengan nilai signifikansi sebesar  $0,719 > 0,05$ . Koefisien regresi negatif (-0,360) menunjukkan bahwa bank dengan dana pihak ketiga yang besar tidak menjamin keuntungan yang besar. Hasil ini bertentangan dengan teori trade-off capital struktur yang menyatakan sebaliknya. Penelitian sebelumnya juga mendukung temuan ini, sehingga hipotesis H1 ditolak.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel efisiensi operasional, yang diukur dengan rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional, berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah, dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Koefisien regresi negatif (-31,926) menunjukkan bahwa peningkatan beban operasional relatif terhadap pendapatan operasional menyebabkan penurunan return on asset (ROA) bank. Temuan ini bertentangan dengan teori trade-off capital struktur yang menyatakan sebaliknya. Penelitian sebelumnya juga mendukung temuan ini, sehingga hipotesis H2 diterima.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel likuiditas, yang diukur dengan rasio Financing to Deposit Ratio (FDR), tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah, dengan nilai signifikansi sebesar  $0,512 > 0,05$ . Koefisien regresi negatif (-0,658) menunjukkan bahwa tingkat likuiditas tidak berpengaruh pada kinerja keuangan bank. Hasil ini bertentangan dengan teori trade-off capital struktur yang menyatakan sebaliknya. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, sehingga hipotesis H3 ditolak.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa interaksi antara variabel dana pihak ketiga dan risiko pembiayaan, yang diukur dengan rasio Net Performing Financing (NPF), tidak signifikan memengaruhi kinerja keuangan bank umum syariah. Nilai koefisien regresi negatif (-1,376) menunjukkan bahwa interaksi tersebut tidak berpengaruh pada kinerja keuangan bank. Temuan ini tidak sesuai dengan teori trade-off capital struktur. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, sehingga hipotesis H4 ditolak.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa interaksi antara variabel efisiensi operasional dan risiko pembiayaan, yang diukur dengan rasio Net Performing Financing (NPF), signifikan memengaruhi kinerja keuangan bank umum syariah. Nilai koefisien regresi negatif (-2,643) menunjukkan bahwa interaksi tersebut memperkuat pengaruh variabel efisiensi operasional terhadap kinerja keuangan bank. Temuan ini sesuai dengan teori trade-off capital struktur dan penelitian sebelumnya, sehingga hipotesis H5 diterima.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa interaksi antara variabel likuiditas dan risiko pembiayaan, yang diukur dengan rasio Net Performing Financing (NPF), signifikan memengaruhi kinerja keuangan bank umum syariah. Nilai koefisien regresi positif (2,704) menunjukkan bahwa interaksi tersebut memperkuat pengaruh variabel likuiditas terhadap kinerja keuangan bank. Temuan ini konsisten dengan teori trade-off capital struktur dan penelitian sebelumnya, sehingga hipotesis H6 diterima.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian ini memiliki kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank syariah, sehingga H1 ditolak.
2. Variabel efisiensi operasional (rasio beban operasional pendapatan operasional) berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah, sehingga H2 diterima.
3. Tingkat likuiditas (rasio financing to deposit) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah, sehingga H3 ditolak.

4. Rasio NPF tidak mampu memoderasi pengaruh dana pihak ketiga terhadap kinerja keuangan bank umum syariah, sehingga H4 ditolak.
5. Rasio NPF mampu memoderasi pengaruh efisiensi operasional terhadap kinerja keuangan bank umum syariah, sehingga H5 diterima.
6. Rasio NPF mampu memoderasi pengaruh tingkat likuiditas terhadap kinerja keuangan bank umum syariah, sehingga H6 diterima.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afiroh, F. (2020). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Efisiensi Operasional Dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Pt Bank Bukopin Tbk 2013-2020. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- Agustin, O., Anwar, Y., & Bramana, S. M. (2023). Analisis Rasio Profitabilitas Terhadap Optimalisasi Laba Pada Pt Grand Titian Residence. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 20(1), 202–215. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v20i1.9395>.
- Arifin, A. (2009). Analisis Tingkat Efisiensi Bank Dengan Pendekatan Data Evelopment Analisis (Dea). Semarang : Universitas Brawijaya.
- Arwin. (2021). Pengaruh Car , Bopo , Fdr Dan Npf Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank Muallamat Di Indonesia. 3(May).
- Caesar, J. A., & Isbanah, Y. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Non Performing Financing (Npf), & Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Tahun 2014-2018. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(4), 1455. <https://doi.org/10.26740/jim.v8n4.p1455-1467>.
- Chabachib, M., Windriya, A., Robiyanto, R., & Hersugondo, H. (2019). A Comparative Study Of Indonesian And Malaysian Islamic Banks. *Banks And Bank Systems*, 14(4), 55–68. [https://doi.org/10.21511/bbs.14\(4\).2019.06](https://doi.org/10.21511/bbs.14(4).2019.06)
- Hanifatusa'idah. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Dan Return On Asset Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2017. *Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang*, 8(3), 66–75.
- Haryanto, S. (2016). Determinan Permodalan Bank Melalui Profitabilitas, Risiko, Ukuran Perusahaan, Efisiensi Dan Struktur Aktiva. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 19(1), 117–136.
- Hery. (2015). Analisis Laporan Keuangan (Edisi 1. C).
- Hidayati, A., Lakoni, I., & Seventeen, W. L. (2021). Analisis Hubungan Struktur Modal Berdasarkan Trade Off Theory Dan Pecking Order Theory Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Pada Indeks Lq 45. 8(Oktober), 1–15.
- Husaeni, U. A. (2017). Determinan Pembiayaan Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia. *Esensi*, 7(1), 49–62. <https://doi.org/10.15408/ess.v7i1.4542>
- Iqbal. (2018a). Analisis Dampak Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2010 -2016. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 19–41.
- Kurnia, T., & Wahyudi, S. (2021). Pengaruh Car, Fdr, Dan Bopo Dengan Npf Sebagai Variabel Moderating Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. 18(2), 49–

59.

- Mahmudah, N., & Harjanti, R. S. (2016). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Financing To Deposit Ratio Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2017. *Senit*, 28, 134–143..Muhammad, S. (2009). *Bank Syariah : Dariteori Ke Praktik*.
- Parenrengi, S., & Whisnu, T. (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal Dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Bank. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 1(1), 9–18. <https://doi.org/10.36407/Jmsab.V1i1.15>
- Restiyana, & Mahfud, K. (2011). Analisis Pengaruh Car, Npl, Bopo, Ldr Dan Nim Terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi Pada Bank Umum Di Indonesia Periode 2006-2010). 1–26.
- Rohman, Mi. A., & Yanti, H. B. (2022). Pengaruh Kolektabilitas, Likuiditas, Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Dengan Restrurisasi Kredit Sebagai Variabel Moderasi Di Sektor Perbankan. 2(2), 1343–1356.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*. Sujana, D. (2017). Analisis Non Performing Financing Pembiayaan Murabahah Dalam Hubungannya Dengan Return On Equity Pada Pt . Bank Syariah Mandiri. *Seminar Nasional Manajemen Dan Bisnis Ke-3 Program*, 28–46.
- Turoh, A. K. (2020). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Bank Pembangunan Daerah Yang Berkategori Buku Ii. Uu No 10 Perbankan. (1998). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998*. 1–49.